

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

Theory Planned Behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang dapat memprediksi suatu perbuatan, meskipun perlu mempertimbangkan sikap individu ketika menguji norma subjektif dan mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut. Ketika ada sikap positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan perilaku, maka niat seseorang untuk berperilaku lebih tinggi (Ajzen, 1991).

Planned Behavior Theory (TPB) telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian karena dengan memahami bagaimana seseorang bertindak dan bagaimana cara menunjukkan reaksinya. Teori ini merupakan teori yang dapat memprediksi perilaku seseorang. Teori perilaku terencana ini menggunakan tiga konstruk sebagai anteseden dari intensi, yaitu sikap kita terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan perasaan kita tentang kemampuan kita untuk mengendalikan segala sesuatu yang mempengaruhi ketika hendak melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991).

2. Perilaku Keuangan Mahasiswa

a. Definisi perilaku keuangan mahasiswa

Financial behavior merupakan cara individu dalam mengendalikan, memandang dan memanfaatkan sumber daya finansial dengan tepat (Susanti dkk, 2018). Perilaku keuangan mahasiswa yang bersifat konsumtif menyebabkan sikap keuangan mahasiswa yang tidak bertanggung jawab, kurangnya aktivitas finansial, investasi, menandatangani, penganggaran, dan perencanaan dana darurat untuk masa mendatang (Ahmad, 2021). Perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab ini condong mendorong seseorang berpikir pendek serta identik dengan belanja impulsif (Waty dkk., 2021). Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan dengan mengelola dan memanfaatkan sumber finansial (Listiyani dkk., 2021)

b. Faktor-Faktor Perilaku Keuangan Mahasiswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Gromman dkk (2015) dalam Zannah (2019) yaitu:

- 1) Literasi Keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari untuk kesejahteraan keuangan individu dan perusahaan.

- 2) Kemampuan berhitung merupakan kemampuan seseorang yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam bentuk bilangan matematis.
- 3) Kualitas pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga, di mana pendidikan di suatu lembaga tersebut mencapai keberhasilan.
- 4) Studi empiris juga menunjukkan bahwa literasi keuangan yang buruk berhubungan dengan masalah utang (Lusardi dan Tufano, 2008).

c. Indikator Perilaku Keuangan Mahasiswa

Menurut Muir (2017), indikator variabel perilaku keuangan mahasiswa (*financial behaviour of students*) meliputi:

- 1) Menyimpan, perilaku menabung aktif seperti memulai menabung.
- 2) Tindakan pasif menjadi hemat atau berinvestasi.
- 3) Perencanaan dan penganggaran, tindakan baik untuk sekarang dan masa depan. Perilaku penganggaran adalah gaya hidup yang disengaja. Meskipun tindakan terkait masa depan dan memiliki tujuan *financial*, pencarian informasi dan pengetahuan juga dianggap sebagai investasi masa depan.
- 4) Kredit merupakan ringkasan tindakan yang berkaitan dengan penurunan atau pengelolaan utang yang efektif.

- 5) Perilaku pembelian merupakan tindakan yang secara aktif untuk mengelola belanja, termasuk mengurangi biaya hidup, berhari-hari ketika menghabiskan uang, dan menghindari pembelian komplusif.

3. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha (Ismanto dkk, 2019). Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) Literasi Keuangan merupakan serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat untuk memungkinkan mereka mampu mengelola keuangannya dan kebutuhan dasar semua orang untuk dikelola dengan baik agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Tania Budiono dalam Andansari (2018) literasi keuangan adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi berbagai keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk memproses informasi dan mengambil keputusan berdasarkan resiko keuangan dari keputusan tersebut. Pengetahuan keuangan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, penelitian ini mengartikan literasi

keuangan sebagai pengetahuan seseorang tentang bagaimana mengelola dan merencanakan keuangan mereka agar pembuatan keputusan keuangan sehari-hari akan lebih tepat.

Dengan literasi keuangan, pemahaman diri masing-masing individu mengenai pengelolaan keuangan tidak akan menghadapi kesulitan di masa sekarang dan di masa mendatang sehingga dapat mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan ialah suatu kewajiban bagi semua orang agar jauh dari kesulitan finansial, karena orang sering dihadapkan dengan *trade off* artinya setiap individu wajib mengorbankan salah satu kepentingannya untuk kepentingan lain (Arsanti & Riyadi, 2019).

Selain itu, literasi keuangan adalah hal penting bagi mahasiswa. Menurut Sholeh (2019), jika mahasiswa membuat kesimpulan yang tidak akurat mereka akan kesusahan dalam mengatur keuangannya dan akan berdampak buruk pada pengetahuan mereka, sehingga mahasiswa perlu mempunyai kemampuan dan literasi keuangan supaya cara belajar setiap individu menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Faktor-Faktor Literasi Keuangan

Menurut Irman (2018) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

1) Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan bentuk, karakter, dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka ketika mereka mencoba melanjutkan garis keturunan.

2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester akhir.

3) Pengalaman kerja

Suatu keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh seorang melalui masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecekatan dan berbagai percobaan yang dilakukan.

c. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Rahma dan Susanti (2022) mengemukakan bahwa terdapat indikator dalam literasi keuangan, adapun indikatornya yaitu:

1) Pengetahuan secara umum tentang keuangan pribadi

Ketika seseorang mengelola keuangan pribadinya, mereka perlu memahami dasar-dasar keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola keuangannya.

2) Tabungan

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang disisihkan untuk digunakan di masa depan atau kebutuhan mendesak lainnya. Selain itu, menabung meningkatkan kemampuan seseorang untuk belajar mengelola keuangannya dengan baik.

3) Pinjaman

Pinjaman yaitu penyediaan uang baik konsumsi maupun kebutuhan mendesak lainnya, oleh karena itu diperlukan kemampuan mengelola pinjaman secara bijak.

4) Asuransi

Tujuan dari asuransi adalah untuk memberikan jaminan, rasa aman. Jika ada kejadian tidak terduga seperti kecelakaan, kehilangan, kerusakan harta atau aset yang dimiliki, maka pihak asuransi dapat mengganti kerugian atas kejadian tersebut.

5) Investasi

Investasi merupakan suatu keputusan yang diambil oleh seseorang pada saat ini agar dapat digunakan di masa depan yang akan datang dan mendapatkan pengembalian/*return* yang tinggi atas investasi yang dilakukan.

4. Gaya Hidup

a. Definisi Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller (2016) gaya hidup adalah pola seseorang saat hidup di dunia yang ditunjukkan melalui aktivitas, minat, dan opini. Pada era saat ini gaya hidup sangat diperhatikan oleh masyarakat terutama generasi milenial. Orang-orang terdahulu lebih mementingkan kebutuhan pokok daripada penampilan, sedangkan orang-orang zaman sekarang penampilan itu nomor satu dan kebutuhan pokok itu nomor sekian. Kehidupan mahasiswa saat ini sering bertolak belakang dengan dirinya, misalnya gaya hidup yang bertentangan dengan keadaan keuangan keluarganya. Namun seringkali mereka memaksakan diri untuk sebanding dengan orang-orang di sekitarnya yang mungkin mapan dalam ekonomi. Mahasiswa sekarang cenderung lebih mementingkan fashion dibandingkan dengan tugas yang semakin banyak. Menurut Nurul & Diyan (2019), gaya hidup adalah cara hidup yang meliputi

sekumpulan kebiasaan, pandangan dan reaksi terhadap kehidupan, serta terutama perlengkapan untuk hidup.

Menurut Lubis dkk (2020) "*lifestyle is a pattern of one's life behavior, patterns in shopping and allocating time*". Gaya hidup secara luas di definisikan oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktunya (*activities*), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (*interest*), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka (*opinion*).

b. Faktor-Faktor Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Amstrong (2016), gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Sikap adalah keadaan pikiran dan jiwa seseorang yang dapat memberikan reaksi terhadap suatu objek dan secara langsung mempengaruhi perilaku.
- 2) Pengalaman dan pengamatan adalah faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Pengalaman diperoleh dari semua tindakan pada masa lalu dan dapat dipelajari.
- 3) Kepribadian adalah sifat dan perilaku individu yang membedakannya dengan individu lainnya.
- 4) Konsep diri adalah inti dari pola kehidupan yang kemudian menentukan perilaku individu dalam menghadapi masalah

kehidupan. Konsep ini menggambarkan keterkaitan antara citra diri konsumen dengan citra image.

- 5) Motif adalah perilaku seseorang yang timbul dari keinginan dan kebutuhan.
- 6) Persepsi adalah proses individu dalam memilih, mengatur, serta menginterpretasikan untuk membentuk suatu gambar.

c. Indikator Gaya Hidup

Menurut Kotler (2016) indikator yang mempengaruhi gaya hidup antara lain:

- 1) Aktivitas (*Activities*) merupakan identifikasi tentang apa yang konsumen lakukan, apa yang mereka beli.
- 2) Minat (*Interest*) merupakan cara untuk fokus pada preferensi dan prioritas konsumen. Minat merupakan faktor pribadi konsumen yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
- 3) Pendapat (*Opinion*) merupakan pendapat dari setiap konsumen berdasarkan pribadinya masing-masing.

5. Uang Saku

a. Definisi Uang Saku

Menurut Hartanto (2016) “uang saku adalah penghasilan yang diterima anak dari orang tuanya, di mana uang saku tersebut

dapat mempengaruhi pola konsumsi seseorang”. Karena pada umumnya semakin tinggi uang saku yang diterima, maka semakin tinggi pola konsumsi orang tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa yaitu uang saku, di mana setiap mahasiswa yang menerima uang saku berbeda-beda uang sakunya, ada yang menerima uang saku mingguan dan ada juga yang setiap bulan. Uang saku adalah hal yang mendukung dan membantu kebutuhan pelajar yang diperoleh dari orang tua, bantuan atau beasiswa dan bekerja (Wulansari, 2019).

b. Faktor-Faktor Uang Saku

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan uang saku siswa adalah perilaku konsumsinya dan faktor lingkungan tempat mereka tinggal oleh (Hasanah 2018).

1) Perilaku konsumsinya

Semakin tinggi uang saku yang diterima, semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.

2) Faktor lingkungan tempat mereka tinggal

Apabila orang yang tinggal di kota tingkat konsumsinya lebih tinggi daripada orang-orang yang tinggal di desa, karena harga yang berbeda dan gaya hidup yang tinggi.

c. Indikator Uang Saku

Menurut Entika (2018), indikator atau alat ukur dalam uang saku antara lain:

1) Literasi keuangan/Pemanfaatan uang saku

Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan dengan menggunakan sumber daya keuangan mereka.

2) Pemberian dari orang tua

Pemberian uang saku dari orang tua, artinya uang saku yang diterima dengan baik oleh anak dikelola dalam jangka waktu sedemikian rupa sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan sampai periode yang ditentukan.

3) Pendapatan/Penghasilan sendiri

Pendapatan/Penghasilan adalah penghasilan keuangan seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.

Karena perubahan gaya hidup, pendapatan yang diperoleh biasanya digunakan untuk konsumsi.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1.	Sari dkk (2020) Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 05, No. 02 pp.33-37 pISSN: 2528-6625 eISSN: 2621-9255	X1 : Literasi Keuangan X2 : Gaya Hidup Y : Perilaku Keuangan ASN	1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan. 2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan.
2.	Leunupun (2022) Kupna Jurnal Volume 2, Nomor 2. April 2022. E-ISSN: 2775-9822.	X1 : Literasi Keuangan X2 : Uang Saku X3 : Gaya Hidup X4 : Gender Y : Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	1. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. 2. Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. 3. Gaya Hidup tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. 4. Gender tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

NO	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
			mahasiswa.
3.	Gunawan dan Chairani (2019) <i>International Journal of Business Economics</i> , 1(1), 76-86, September 2019 http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ijbe eISSN 2686-472X	X1 : Financial Literacy X2 : Lifestyle Y : <i>Finance Student Behavior</i>	3. <i>Financial literacy</i> tidak berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 4. <i>Lifestyle</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
4.	Zega dkk (2022) Jurnal ilmiah simantek 6 No. 4 November 2022 ISSN. 2550-0414 Vol.	X1 : Literasi keuangan Y : Perilaku keuangan mahasiswa	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
5.	Sholeh (2019) Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis Vol. 4 No. 2 Tahun 2019 P- ISSN: 2503 - 5142 E- ISSN: 2686 - 3235	X1 : Literasi Keuangan Y : Perilaku keuangan	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
6.	Rohmanto dan Susanti (2021) Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen) Vol 8 No. 1 Tahun 2021 P-ISSN : 2477-6092 E-ISSN : 2620-3391	X1 : Literasi Keuangan X2 : Lifestyle Hedonis X3 : Sikap Keuangan Pribadi Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa 2. Tingkat <i>lifestyle</i> hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 3. Sikap keuangan positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

NO	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
7.	<p>Masdupi dkk (2019)</p> <p>Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 8 (1) 2019: 35-47</p> <p>ISSN: 2302-6359; e-ISSN: 2622-0865</p>	<p>X1 : Literasi Keuangan</p> <p>X2 : Gender</p> <p>X3 : Usia</p> <p>X4 : Kemampuan Akademik</p> <p>X5 : Tempat Tinggal</p> <p>Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa</p>	<p>1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.</p> <p>2. Gender memiliki hubungan positif dan signifikan pada keuangan behavioral.</p> <p>3. Usia memiliki hubungan positif dan signifikan pada keuangan behavioral.</p> <p>4. Kemampuan akademik memiliki hubungan positif dan signifikan pada keuangan perilaku.</p> <p>5. Tempat tinggal tidak memiliki hubungan pada keuangan perilaku.</p>
8.	<p>Gultom dkk (2022)</p> <p>Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol. 14 No. 1 (2022)</p> <p>p-ISSN : 2599-1418 e-ISSN : 2599-1426</p>	<p>X1 : Literasi Keuangan</p> <p>Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa</p>	<p>Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.</p>
9.	<p>Abdurrahman dan Oktapiani (2019)</p> <p>Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia 2019 Vol. 05 No. 02 pp.50-55</p> <p>pISSN: 2528-6625 eISSN: 2621-9255</p>	<p>X1 : Literasi Keuangan</p> <p>X2 : Lingkungan Sosial</p> <p>Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa</p>	<p>1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa</p> <p>2. Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku mahasiswa.</p>
10.	<p>Kurniawan (2020)</p> <p>Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi Vol 1, No 1, 2020 pp.</p>	<p>X1 : Literasi Keuangan</p> <p>X2 : Keputusan Keuangan</p> <p>Y1 : Perilaku</p>	<p>1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan</p> <p>2. Perilaku keuangan</p>

NO	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	50-63 FEB UPR P-ISSN : 2685-4724	Keuangan Sebagai Variabel Intervening	berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa
11.	Aprinhasari dan Widiyanto (2020) <i>Business and Accounting Education Journal</i> BAEJ 1 (1) (2020) 65-72 E-ISSN: 2723-4487 P-ISSN: 2723-4495	X1 : Literasi Keuangan X2 : Lingkungan Sosial Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan 2. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan
12.	Setianingsih (2021) <i>Journals of Economics Development Issues (JEDI)</i> JEDI Vol.4, No. 1, pp 410-417, 2021 e-ISSN - 2614-2384	X1 : Literasi Keuangan X2 : Pembelajaran Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa 2. Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
13.	Wulandari dkk (2022) <i>Jurnal ecoment global</i> Volume 7 Nomor 2 Edisi Agustus Tahun 2022 ISSN : 2540-816X E-ISSN : 2685-6204	X1 : Literasi Keuangan X2 : <i>Payment Gateway</i> Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta Di Kota Palembang	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa 2. <i>Payment Gateway</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
14.	Afriani dan Yanti (2019) <i>International Journal of Economics, Business and</i>	X1 : Financial Literacy Y : <i>Student Financial Behavior</i>	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

NO	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	<p><i>Accounting Research</i> (IJEBAR) Vol-4, Issue-4, 2019 (IJEBAR)</p> <p>E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771</p>		
15.	<p>Handayani dan Handayani (2022)</p> <p>IRJ: <i>Innovation Research Journal</i>- Volume 3 Issue 1, April 2022; 78-82</p> <p>ISSN :2721-6683 ESSN :2721-6675</p>	<p>X1 : <i>Financial Knowledge</i> X2 : <i>Financial Attitude</i> X3 : <i>Lifestyle</i> Y : <i>Financial Behavior On Shopee Users</i></p>	<p>1. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan. 2. Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan. 3. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.</p>
16.	<p>Ferdiansyah dan Triwahyuningtyas (2021)</p> <p>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 6, No. 1, 2021 Februari: 223-235</p> <p>E-ISSN: 2598-635X, P-ISSN: 2614-7696</p> <p>http://jim.unsyiah.ac.id/ekm</p>	<p>X1 : Layanan <i>Financial Technology</i> X2 : Gaya Hidup Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa</p>	<p>1. Layanan <i>financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.</p>
17.	<p>Sada (2022)</p> <p>LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 2 No. 2 Juni 2022</p> <p>e-ISSN: 2810-0921</p> <p>DOI: 10.55587</p>	<p>X1 : Literasi Keuangan X2 : Gaya Hidup X3 : Lingkungan Sosial Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa</p>	<p>1. Literasi keuangan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan 2. Gaya hidup tidak berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan 3. Lingkungan sosial</p>

NO	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	/jla.v2i2.35		berpengaruh positif efek positif pada perilaku keuangan
18.	Rozaini dkk (2021) NIAGAWAN Vol 10 No. 2 Juli 2021 p-ISSN : 2301-7775 e-ISSN : 2579-8014	X1 : Gaya Hidup X2 : Hasil Belajar Manajemen Keuangan Y : Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	1. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa 2. Hasil belajar Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa
19.	Sari dan Rajagukguk (2022) <i>Religion Education Social Laa Roiba Journal</i> Volume 4 Nomor 3 (2022) 816-826 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691 DOI: 10.47476/reslaj.v4i3.956	X1 : Literasi Keuangan X2 : Gaya Hidup X3 : Teman Sebaya Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa 2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa 3. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
20.	Widyakto dkk (2022)) <i>Diponegoro International Journal of Business</i> Vol. 5, No. 1, Year 2022, pp. 33-46 (p-ISSN: 2580-4987; e-ISSN: 2580-4995)	X1 : Financial Literacy X2 : Financial Attitudes X3 : Lifestyle Y : Financial Behavior	1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan 2. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan 3. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku

NO	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
21.	<p>Tyas dan Listiadi (2021)</p> <p>Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol. 13 No. 1 (2021)</p> <p>p-ISSN : 2599-1418 e-ISSN : 2599-1426</p>	<p>X1 : Uang Saku X2: Pembelajaran Akuntansi Keuangan X3 : Pengalaman Kerja Y2 : Perilaku Keuangan Y1 : Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening</p>	<p>1. Uang saku berpengaruh langsung positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa</p> <p>2. Pengalaman kerja dan pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh langsung positif dan signifikan kepada perilaku keuangan.</p> <p>3. Uang saku pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan.</p> <p>4. Pembelajaran akuntansi keuangan dan pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.</p> <p>5. Literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan dan tidak dapat memediasi pengaruh uang saku, pembelajaran akuntansi keuangan, dan pengalaman kerja terhadap perilaku keuangan.</p>
22.	<p>Sari dan Listiadi (2021)</p> <p>Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Vol. 9 No. 1 (2021)</p> <p>p-ISSN : 2337-6457 e-ISSN : 2722-7502</p>	<p>X1 : Literasi Keuangan X2 : Pendidikan Keuangan di Keluarga X3 : Uang Saku Y2 : Perilaku Pengelolaan Keuangan</p>	<p>1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui <i>financial self-efficacy</i></p> <p>2. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh</p>

NO	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
		Y1 : <i>Financial Self-Efficacy</i> sebagai Variabel Intervening	<p>terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui <i>financial self-efficacy</i></p> <p>3. Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui <i>financial self-efficacy</i></p> <p>4. <i>Financial self-efficacy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.</p>
23.	Safitri dkk (2021) JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan) Vol. 5, No. 1 Juni 2021, Hal. 51 - 64 E-ISSN: 2549-0893	X1 : Literasi Keuangan X2 : Uang Saku Y : Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	<p>a. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.</p> <p>b. Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.</p>

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019), kerangka berpikir adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan dan kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Uang Saku, sedangkan variable dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Keuangan Mahasiswa.

1. Pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami. Jadi literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola dana yang dimiliki agar dapat berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa depan, OJK menjelaskan bahwa misi literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar mereka dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga kekurangan pengetahuan di bidang keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu untuk beralih ke produk investasi yang menawarkan keuntungan jangka pendek yang tinggi tanpa mempertimbangkan risikonya.

Literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, apabila semakin tinggi seseorang memiliki pengetahuan maka semakin bijak pula perilaku keuangan mereka, pengetahuan keuangan dibutuhkan sebagai dasar dalam keseharian kehidupannya Andarsari dan Ningtyas (2019). Pengaruhnya Tingkat pemahaman literasi keuangan mahasiswa di UMP, UIN SAIZU dan UNSOED yang sangat baik menjadi pengelolaan keuangannya terarah. Literasi keuangan yang baik akan meminimalisir perilaku keuangan mahasiswa yang boros atau perilaku mahasiswa yang suka berfoya-foya.

Teori literasi keuangan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) tentang *Theory of Planned Behavior*, semakin besar kemudahan dalam mengendalikan perilaku maka semakin baik pula perilaku yang dimiliki oleh individu tersebut yang akan dipertimbangkan. Pengaruhnya Literasi keuangan dianggap dapat membantu mendukung pengelolaan keuangan dengan baik, di mana dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Sari dkk (2020), Zega dkk (2022), Sholeh (2019), Rohmanto dkk (2021), Masdupi dkk (2019), Gultom dkk (2022), Wahyuni dkk (2019) dan Maula (2019), Kurniawan dkk (2020), Aprinthasaridan Widiyanto dkk (2020), Setianingsih (2021), Wulandari dkk (2022), Afriani dan Yanti (2019), Sada (2022), Rozaini dkk (2021), Sari dan Rajagukguk (2022) dan Safitri dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

2. Pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Menurut Kotler dan Keller (2016) berpendapat bahwa pengertian Gaya hidup merupakan cara hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan pribadi dalam interaksi dengan lingkungan. Gaya hidup

adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan melalui kegiatan, minat dan pendapat seseorang (Kusnandar & Kurniawan (2018).

Gaya hidup mempunyai perilaku keuangan mahasiswa, karena mereka dapat mengontrol gaya hidup dan mengatur keuangannya (Azizah, 2020). Pengaruhnya Apabila gaya hidup mahasiswa di UMP, UIN SAIZU dan UNSOED yang efektif atau sederhana maka semakin baik perilaku keuangannya. Gaya hidup berdampak positif terhadap perilaku keuangan, karena seseorang mampu mengatur waktu dan keuangannya untuk membeli apa yang mereka butuhkan daripada apa yang mereka inginkan. Mahasiswa yang tidak mengikuti trend itu lebih mampu mengelola keuangan pribadinya.

Teori gaya hidup menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) tentang *Theory of Planned Behavior*. Hal ini sesuai dengan konsep Norma subyektif. Menurut norma subyektif, seseorang akan cenderung berperilaku yang akan diterima oleh lingkungan sekitarnya. Untuk membangun gaya hidup yang menjadikan seseorang mendapatkan pengakuan di lingkungannya tentu saja akan mempengaruhi perilaku keuangan. Gaya hidup mahasiswa UMP, UIN SAIZU dan UNSOED memiliki gaya hidup yang sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dari Sari dkk (2020), Gunawan dan Chairani (2019), Handayani dan Handayani (2022), Ferdiansyah dan Triwahyuningtyas (2021) dan Sari dan Rajagukguk (2022) menunjukkan

bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

3. Pengaruh uang saku terhadap perilaku keuangan mahasiswa

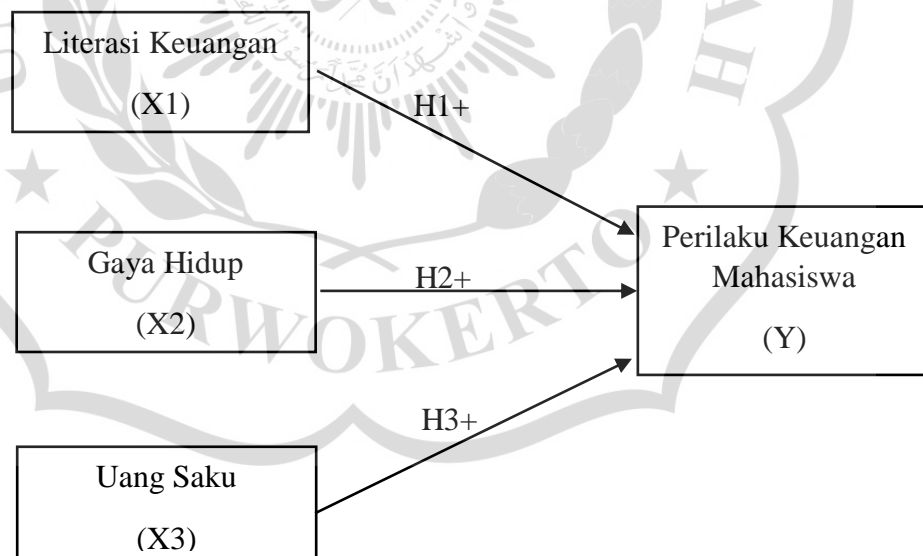
Menurut KBBI, uang saku adalah uang yang dibawa untuk kebutuhan sewaktu-waktu, atau disebut sebagai uang jajan. Uang saku tersebut mencakup kebutuhan perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Orang tua memberikan uang saku agar seseorang dapat mengatur keuangannya secara mandiri. Uang saku juga diartikan sebagai pendapatan. Mahasiswa pada umumnya memperoleh uang saku dari orang tua yang harus dapat dikelola secara maksimal dengan menempatkan barang atau jasa yang paling dibutuhkan sehingga kesejahteraan mahasiswa sebagai individu meningkat (Kumalasari & Soesilo, 2019). Menurut (Hidayah & Bowo, 2018) uang saku merupakan uang yang diberikan kepada seseorang tiap periode tertentu untuk memenuhi keperluannya. Uang saku mahasiswa dapat diperoleh dari orang tua, melalui beasiswa ataupun melalui pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan kuliahnya.

Teori uang saku menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) tentang *Theory of Planned Behavior*. Teori mengemukakan bahwa perilaku disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah *attitude*, norma subyektif, kontrol perilaku, dan intensi atau niat. Dalam hal ini perilaku yang dimaksudkan adalah perilaku keuangan.

Perilaku tergantung niat yang dimiliki. Hal ini menunjukkan uang saku menjadi faktor seseorang dalam berperilaku, mengeluarkan dan menerima uang saku terbentuk niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Perilaku tersebut merupakan faktor internal dalam pengambilan keputusan. Apabila mahasiswa mengelola uang sakunya dengan baik maka perilaku keuangan mahasiswa tersebut juga akan efisien atau terarah.

Berdasarkan hasil penelitian dari Leunupun (2022), Sari dan Listiadi (2021) dan Safitri dkk (2021) menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap keuangan mahasiswa.

Berdasarkan konsep tersebut, maka penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

H2 : Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

H3 : Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

